

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian mengenai kajian penggunaan obat antiemetik pada pasien kanker payudara yang mendapatkan kemoterapi di Rumah Sakit Universitas Andalas menunjukkan bahwa semua pasien adalah perempuan (100%) dan mayoritas pasien berada pada kelompok usia lansia awal (46-55 tahun) sebesar 34.7%, dan jenis regimen kemoterapi AC (*Doxorubicin+Cyclophosphamide*) mendominasi dengan kejadian emesis yang terjadi sebesar 23.8%. Kesesuaian terapi berdasarkan *guideline* terapi antiemetik MASCC/ESMO tahun 2023, yaitu sebesar 16.2% serta kesesuaian dosis *dexamethason* sebesar 31.3% dan kesesuaian dosis *ondansetron* sebesar 42%. Analisis menggunakan uji *Chi-Square* menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara usia (p value = 0.014) dan kesesuaian terapi (p value = 0.016) terhadap keefektifan antiemetik berdasarkan ada tidaknya kejadian emesis.

5.2 Saran

1. Dapat dilakukan penelitian lanjutan secara prospektif dengan jumlah sampel yang lebih besar untuk melihat gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor faktor yang mempengaruhi kejadian emesis pada pasien kanker payudara yang mendapatkan kemoterapi, termasuk level emetogenik regimen kemoterapi, riwayat emesis pada siklus sebelumnya, serta kondisi klinis pasien.
2. Dapat dilakukan penelitian lanjutan mengenai evaluasi efektivitas terapi antiemetik berdasarkan kepatuhan terhadap pedoman klinis serta dampaknya terhadap kejadian emesis dan kualitas hidup pasien.